

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasional* yaitu mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat, kemudian melakukan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel variabel bebas dan terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada pemeriksaan. (Notoatmojo,2014).

#### **B. Metode Penyesuaian dengan Pendekatan Meta Analisis**

##### **1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. Selain itu dengan menggunakan meta analisis berbagai pertanyaan dapat diselidiki berdasarkan data yang telah ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dan salah satu syarat yang diperlukan dalam melakukan meta analisis adalah pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sejenis (Sriawan & Utami, 2015).

## 2. Jumlah Dan Jenis Artikel

Jumlah artikel yang digunakan dalam metode ini yaitu sebanyak 5 jurnal yang terdiri dari 4 jurnal Indonesia dan 1 jurnal internasional. Jenis artikel yang digunakan yaitu artikel dari hasil penelitian. Ada 4 artikel yang merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sedangkan ada 1 artikel yang menggunakan penelitian kualitatif, dimana peneliti meneliti secara langsung untuk mendapatkan hasil yang akurat. Untuk teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Artikel yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kenakalan remaja dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan [www.google.com](http://www.google.com). Jurnal juga didapatkan melalui google cendekiawan. Untuk jurnal internasional menggunakan kata kunci berbahasa Inggris. Dalam pencarian artikel per hari didapatkan 1-2 artikel, untuk hari selanjutnya terkadang mendapatkan 1 artikel.

## 3. Isi Artikel

Isi artikel ini akan menjelaskan tentang pemaparan dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

### a. Artikel pertama

Judul artikel : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Sma Negeri 8 Surakarta  
Nama jurnal : Indonesian Journal On Medical Science  
Penerbit : Akper Mamba'ul ulum Surakarta

Volume & Halaman : Volume 3 No 2

Tahun Penerbit : 2016

Penulis Artikel : Sri Sayekti Heni Sunaryanti

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja

Metode Penelitian

- Desain : cross sectional
- Populasi : 960 siswa
- Sampel : 91 siswa
- Instrument : menggunakan metode angket
- Metode analisis : Kendall's Tau

ISI ARTIKEL

Hasil penelitian :

Orang tua dengan pola asuh permisif, tingkat kenakalan remaja termasuk kategori tinggi, 26,4% atau 24 responden yang mempunyai orang tua dengan pola asuh yang termasuk kategori otoriter, tingkat kenakalan remaja termasuk kategori sedang; dan 38,5% atau 35 responden yang mempunyai orang tua dengan pola asuh demokratis, tingkat kenakalan remaja termasuk kategori biasa. ( $T = -0,520$ . Harga zhitung = - 7,300 < - 2,58;  $p = 0,000 < 0,05$ )

Kesimpulan :

Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja.

b. Artikel kedua

Judul artikel : Pola Asuh Orang Tua dan Kecenderungan  
Deliquensi Pada Remaja

Nama jurnal : Jurnal Psikologi Psibernetika

Penerbit : Program Studi Psikologi Universitas Bunda  
Mulia

Volume & halaman : Vol. 10 No. 1

Tahun penerbit : 2017

Penulis artikel : GARVIN

Tujuan penelitian : untuk mengetahui apakah ada hubungan  
kecenderungan delinkuensi pada remaja dengan  
pola asuh *permissive, authoritative, dan  
authoritarian*

Metode penelitian

- Desain : kuantitatif non-eksperimental berjenis  
korelasional

- Sampel : 151 orang

- Instrument : Kuesioner yang telah dikonsepskan oleh Jensen  
dan *Parental Authority Questionnaire(PAQ)*

- -Metode analisis : korelasi spearman

## ISI ARTIKEL

### Hasil penelitian

Bahwa 24.50% atau 37 orang partisipan memiliki kecenderungan delinkuensi yang tergolong rendah, 50.33% atau 76 orang partisipan memiliki kecenderungan delinkuensi yang tergolong sedang, dan 25.17% atau 38 orang partisipan memiliki kecenderungan delinkuensi yang tergolong tinggi. Hasil uji statistic diperoleh ( $p > 0.05$ )

### Kesimpulan:

Adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh *authoritative* dengan kecenderungan delinkuensi remaja

### Saran:

Saran bagi orangtua, diharapkan agar lebih menerapkan pola asuh *authoritative* agar bisa menekan kecenderungan delinkuensi pada remaja. Orangtua menetapkan standar atau aturan yang perlu dipatuhi oleh remaja, tetapi orangtua juga menjelaskan makna ataupun tujuan di balik aturan tersebut dengan cara yang hangat sehingga remaja dapat memahaminya dengan jelas.

### c. Artikel ketiga

Judul artikel : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kenakalan Remaja di Smpn 1 Selo Kabupaten Jember

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Jember

Tahun penerbit : 2015

Penulis artikel : Abdul Majid

#### ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja

#### Metode penelitian

- Desain : kuantitatif
- Populasi : semua siswa kelas 8
- Sampel : 54
- Instrument : skala likert, observasi, dokumentasi
- Metode analisis : chi square

#### Hasil penelitian

Bahwa siswa yang mempersepsikan pola asuh orang tua demokratis ada 35 orang (64,8%), dengan kenakalan remaja rendah 33 orang (94,3%) dan kenakalan remaja sedang sebanyak 2 orang (5,7%). Siswa yang mempersepsikan pola asuh orang tuanya otoriter ada 12 orang (22,2%), dengan kenakalan remaja rendah 8 orang (66,7%), sedang 4 orang (33,3%). Siswa yang mempersepsikan pola asuh orang tuanya permisif ada 4 orang (7,4 %), dengan kenakalan remaja rendah 2 orang (50,0%), sedang 2 orang (50,0%). Hasil uji statistic diperoleh ( $p = 0,019$ ,  $Chi Square = 10,003$ , dan  $Contingency Coefficient = 0,395$ )

#### Kesimpulan

Menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja

d. Artikel keempat

Judul artikel : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja di RT 16 Tangga Buntung Kelurahan 36 Ilir Kecamatan Gandus Palembang

Nama jurnal : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan

Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah

Volume & halaman : 3(1):50-61

Tahun terbit : 2019

Penulis artikel : lily marleni

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di rt 16 tangga bunting kelurahan 36 ilir kecamatan gandus palembang

Metode penelitian

- Desain : cross sectional
- Populasi : semua remaja rt 16 tangga bunting
- Sampel : 55 remaja
- Instrument : skala likert
- Metode analisis : chi square

Hasil penelitian

Di dapatkan hasil pola asuh orang tua demokratis sebanyak 41 responden (74,5), pola asuh orang tua yang otoriter sebanyak 11 responden (20,0 %) dan pola asuh orang tua yang permisif sebanyak 3 responden (5,5 %). Diketahui distribusi frekuensi kenakalan remaja di RT 11 Tangga Buntung Kelurahan 36 ILir Kecamatan Gandus Palembang bahwa dari 55 responden, yang memiliki kenakalan remaja sedang sebanyak 40 responden (72,7 %), responden yang memiliki kenakalan remaja sedang sebanyak 11 responden (20%) dan kenakalan remaja berat sebanyak 4 responden (7,3 %). Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p = 0,000$

Kesimpulan:

Adanya hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja

e. Artikel kelima

Judul artikel : Parent And Child Relations in The Perspective  
of Adolescents With Juvenile Delinquency

Nama jurnal : Psychological Research and Intervention

Penerbit : Universitas Negeri Yogyakarta

Volume & halaman : 2(1), hal 36-42

Tahun terbit : 2019

Penulis artikel : Nourmarifa Sari dan Siti Rohmah Nurhayati

ISI ARTIKEL

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui apakah ada the relationship between parents and children in the perspective of adolescents with juvenile delinquency

Metode penelitian

- Desain : kualitatif
- Populasi : remaja SMA
- Sampel : 2 siswa
- Instrument : wawancara, observasi, dokumentasi

Hasil penelitian

Didapatkan hasil hubungan antara orang tua dan anak menurut remaja yang memiliki perilaku nakal terbagi menjadi 2 bentuk, yaitu hubungan yang positif, dan hubungan yang negative. Hubungan positif terdiri dari pengasuhan, transmisi nilai, kedekatan, perhatian, dan kebersamaan. Sedangkan hubungan negative terdiri dari kurangnya dukungan , kurangnya pemahaman terhadap anak, kesalahan komunikasi dengan anak, dan konflik dalam hubungan orang tua dan anak.

Kesimpulan:

Kurangnya dukungan, kurang pemahaman dan miskomunikasi antara orang tua dan anak-anak menyebabkan konflik dalam hubungan.

